
SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN DI LPP RADIO REPUBLIK INDONESIA JAMBI

Oka Ediansa^{1*}, Zulfikri Akbar², Kevin Kurniawansyah³

^{1*,2,3} Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Jambi

E-mail: okaediansa10@gmail.com¹, zulfikriakbar8668@gmail.com², kevin.kurniawansy4h@gmail.com³

Abstract

Management of personnel administration data in an organization or agency/institution plays an important role in the administrative process. In this case the current personnel information system has a weakness, namely it is only used to record employee attendance and only involves one user and only uses one computer. With this desktop-based staffing system, it can help the process of managing personnel data at LPP RI Jambi so that it becomes more effective and efficient. The design of a desktop-based personnel administration system can make it easier for admins to input data, reduce time, and minimize the possibility of errors in recording. As well as designing a personnel information system at LPP RI Jambi using a desktop-based modeling technique made with the Delphi 7 programming language and mysql database. In describing system analysis and design, namely in the form of DFD (Data Flow Diagram) and ERD (Entity Relationship Diagram). The output of this study is the design of the analysis system and the design of a staffing information system at LPP RI Jambi.

Keywords — Analysis and Design, Personnel, LPP RI Jambi, DFD

Abstrak

Pengelolaan data administrasi kepegawaian dalam suatu organisasi maupun instansi/lembaga memegang peranan penting dalam proses administrasi. Dalam hal ini system informasi kepegawaian, yang ada saat ini memiliki kelemahan yaitu hanya digunakan untuk mencatat absensi pegawai dan hanya melibatkan satu pengguna serta hanya menggunakan satu computer. Dengan adanya system kepegawaian yang berbasis desktop ini dapat membantu proses pengelolaan data kepegawaian di LPP RI Jambi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Perancangan system administrasi kepegawaian berbasis desktop dapat memudahkan admin dalam penginputan data, mengurangi waktu yang cukup lama, memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan. Serta merancang system informasi kepegawaian pada LPP RI Jambi ini menggunakan teknik pemodelan berbasis desktop yang dibuat dengan bahasa pemrograman Delphi 7 dan database mysql. Dalam menggambarkan analisis dan desain system, yaitu dalam bentuk DFD (Data Flow Diagram) dan ERD (Entity Relationship Diagram). Output dari penelitian ini berupa rancangan system analisis dan perancangan system informasi kepegawaian pada LPP RI Jambi.

Kata Kunci— Analisis dan Perancangan, Kepegawaian, LPP RI Jambi, DFD

1. PENDAHULUAN

Informasi merupakan salah satu sumber daya yang sangat diperlukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi tersebut perlu adanya sebuah sistem yang mengolah data menjadi sebuah informasi yang berharga. Sistem tersebut disebut dengan information processing system atau lebih dikenal dengan sistem informasi (Information System). Sistem informasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sistem informasi manual dan sistem informasi berbasis komputer atau lebih dikenal Computer Based Information System (CBIS) [1][2]. Dalam perkembangannya, sistem informasi berbasis komputer dikenal dengan sebutan sistem informasi saja.

Sistem Informasi Berbasis Komputer (CBIS) merupakan suatu sistem pengolahan data menjadi informasi dengan menggunakan alat bantu pengambilan keputusan. Sistem informasi berbasis komputer mengandung arti bahwa komputer mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah sistem informasi. Walaupun dalam teori tidak semua sistem informasi harus menggunakan komputer, tetapi kenyataannya dalam mengelola sistem informasi yang kompleks tidak akan lepas dari istilah komputer[3].

Sistem yang hanya menangani satu proses transformasi data menjadi informasi saja dapat dikatakan sebagai sistem informasi[4]. Misalnya, sistem tersebut hanya digunakan untuk mencatat transaksi penjualan dan hanya melibatkan satu pengguna serta hanya menggunakan satu komputer. Dengan kata lain sistem informasi tidak harus kompleks.

Sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan. (Mulyanto, 2009) [5].

Radio Jambi hadir sejak Januari 1957 [6]. Keberadaannya dilatarbelakangi oleh kepentingan publik dengan kondisi keamanan yang cukup sulit. Ketika itu, pemerintah membutuhkan penyampaian informasi yang cepat dan aman karena masalah pemberontakan PRRI yang berpusat di Sumatera Barat membuat kondisi

sosial-politik memanas hingga ke Jambi. Satu-satunya pilihan untuk mewujudkan hal tersebut adalah radio. Jangkauan alat elektronik ini mencapai daerah kerassidenan (Batanghari, Jambi, Merangin dan Kerinci). Keberadaannya pun didukung oleh kebutuhan yang sangat mendasar bagi masyarakat Jambi saat itu.

Peresmian Radio Jambi berhubungan erat dengan perkembangan Jambi. Hal ini terlihat pada saat peresmian Radio tak jauh dari hari dimana Jambi memutuskan diri dari wilayah Sumatera tengah. Radio Jambi akhirnya mendapat pengakuan dan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 1960 Radio Jambi berlokasi di jalan Sultan Agung kawasan Murni, menempati bangunan berbentuk rumah pemberian Walikota Jambi Raden Soedarsono untuk dipakai dan digunakan sebagai kepentingan Negara. Pemancar yang digunakan berkekuatan 1 KW gelombang 120 meter. Tahun terus berganti, Radio Jambi pun mengalami perkembangan dalam segala bidang hingga saat ini berlokasi di Telanaipura dan pada saat tulisan ini dibuat dipimpin oleh Muhammad Fauzan, S. E., M. M. sebagai pimpinan ke-17.

Sejak kehadirannya hingga sekarang, RRI Jambi telah mengalami perubahan yang masif. Tiap-tiap kepemimpinan melahirkan kebijakan dan ciri khas demi mewujudkan cita-cita radio sebagai teman dan jembatan yang mengudara di rumah masing-masing penduduk. Terkini, pada tahun 2020 RRI Jambi cukup berperan aktif meskipun saat ini kita sedang dihadapkan dengan virus pandemic covid-19.

2. METODE PENELITIAN

Studi Pustaka adalah metode pencarian data dengan membaca dan mempelajari dengan mengumpulkan sumber-sumber tertulis baik dari buku ataupun artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang berhubungan agar dapat mendukung dan memperkuat pendapat kita mengenai hasil penelitian [7].

Metode Penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Metode Studi Literatur

Penulis mempelajari penelitian-penelitian terbaru yang pernah dilakukan peneliti

sebelumnya terkait dengan aplikasi aplikasi yang akan di rancang serta studi literature yang menunjang penulisan ini.

b. Metode Observasi

Metode yaitu mengamatan langsung pada objek permasalahan dilapangan.

c. Wawancara

Proses pengumpulan informasi atau data-data item seperti disebutkan di atas dari sumbernya bisa disebut kegiatan pendataan. Kegiatan pendataan yang umum dilakukan dengan cara manual dengan menggunakan instrument pendataan dalam bentuk lembaran kertas (konvensional) atau langsung mewawancarai pegawai LPP RI Jambi. Setelah data terkumpul, baru kemudian dimasukan ke aplikasi spreadsheet untuk pengolahan data. Informasi disajikan dalam bentuk grafik dan cetak kedalam kertas dan diserahkan kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut yakni pimpinan yang ada di LPP Jambi.

Kondisi Kerja Instansi di RRI Jambi mempunyai 1 unit komputer untuk mendata mesin handkey, dengan spesifikasi sebagai berikut:

Tabel 1. Kondisi Kerja Instansi

No.	System	Keterangan
1.	<i>Operating System</i>	Windows 7 Ultimate 32-bit
2.	<i>System Manufacturer</i>	Acer
3.	<i>Memory</i>	RAM 1 GB
4.	<i>Processor</i>	Intel(R) Pentium(R)CPU @2.60GHz 2.60 GHz

Kondisi SDM Jumlah Pegawai di lingkungan LPP RI Jambi sebanyak 62 orang.

Kondisi Layanan yang Berjalan bagi orang-orang yang akan melakukan absensi kehadiran

dan keputungan dalam waktu bekerja. Berikut ini proses kerja yang berjalan di RRI Jambi

- a. Karyawan bekerja dari jam 8 pagi sampai 10 malam.
- b. Karyawan menulis absen kehadiran dan keputungan di buku absen.
- c. Admin mencatat absensi karyawan di buku kusus untuk data absensi. Karena dari buku itu total gaji karyawan 1 bulan bisa diketahui.

Analisis Kebutuhan

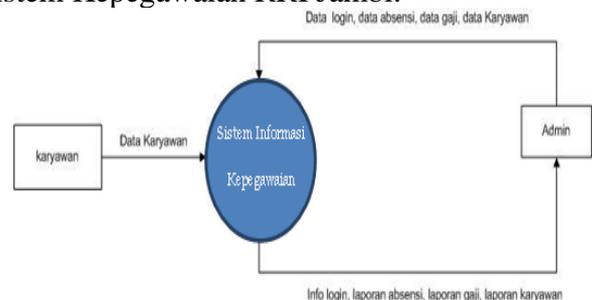
Pembuatan laporan seluruh kegiatan di RRI Jambi ini, laporan absensi karyawan masih dilakukan secara manual yaitu dengan hanya mencatat di buku. Dibutuhkan sebuah aplikasi untuk mempermudah mencatat seluruh kegiatan di RRI Jambi ini agar mempermudah karyawan dalam bekerja dan juga menjaga ke kuratan suatu bukti [8]. Selain itu juga agar mempermudah pimpinan dalam mengetahui kehadiran pegawai.

Perancangan DFD (Data Flow Diagram)

DFD (Data Flow Diagram) menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data. Sebagai perangkat analisis, model ini hanya mampu memodelkan sistem dari satu sudut pandang yaitu sudut pandang fungsi. (Pohan & Bahri, 1997) [9].

DFD Level 0 (Diagram Konteks)

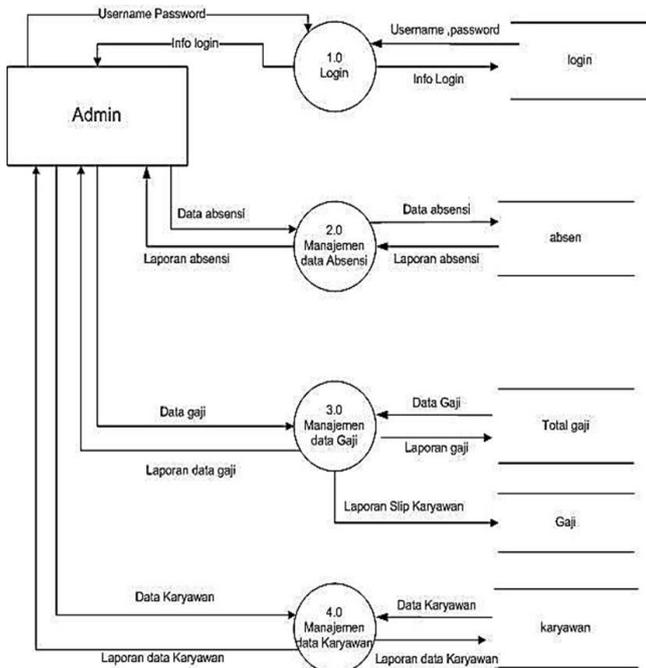
Dalam DFD level 0 digambarkan sebuah proses (Sistem Informasi Kepegawaian RRI Jambi) terhubung dengan 1 entitas, yaitu Admin. Gambar 3.1 menunjukkan DFD level 0 untuk Sistem Kepegawaian RRI Jambi.



Gambar.1 DFD Level 0 (Diagram Konteks)

DFD Level 1

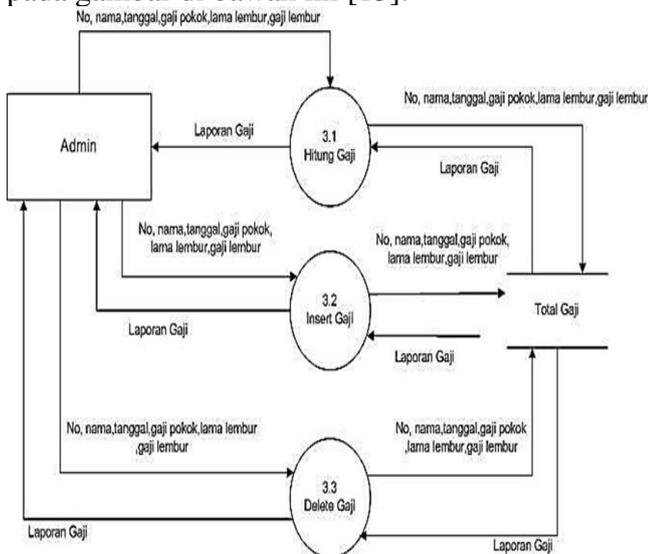
DFD level 1 menunjukkan penjabaran dari DFD level 0 pada gambar di atas. Gambar di bawah menggambarkan DFD level 1 dari Sistem Informasi Kepegawaian RRI Jambi [11].



Gambar 2. DFD Level 1

DFD Level 2 Pengolahan data Gaji

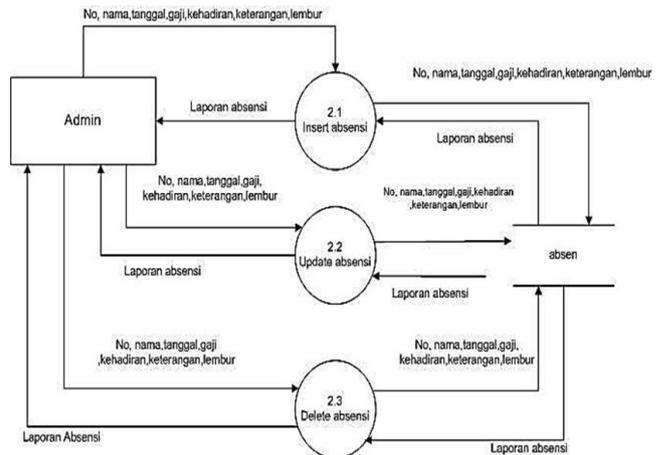
DFD Level 2 Pendaftaran data gaji merupakan penjabaran dari DFD Level 1 pada proses 3.0 Manajemen data gaji. Gaji seorang karyawan bisa di hitung apabila sudah di absen seperti terlihat pada gambar di bawah ini [13].



Gambar 3. DFD Level 1 Pengolahan data Gaji

DFD Level 2 Pengolahan Data Absensi

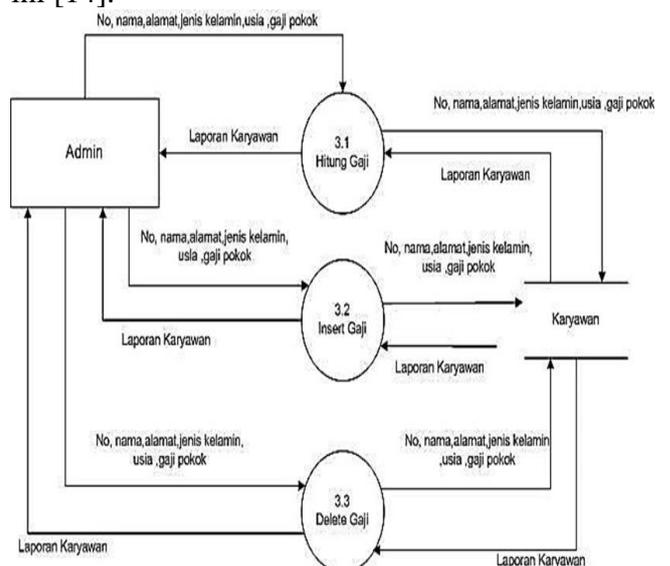
DFD Level 2 Pengolahan Data Absensi merupakan penjabaran dari proses DFD Level 1 pada proses 2.0 Manajemen data Absensi. Dimana Admin bisa menambahkan absen karyawan harian, menghapus serta mengupdate data absen. Prosesnya seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini [12].



Gambar 4. DFD Level 2 pengolahan data Absensi

DFD Level 2 Pengolahan Data Karyawan

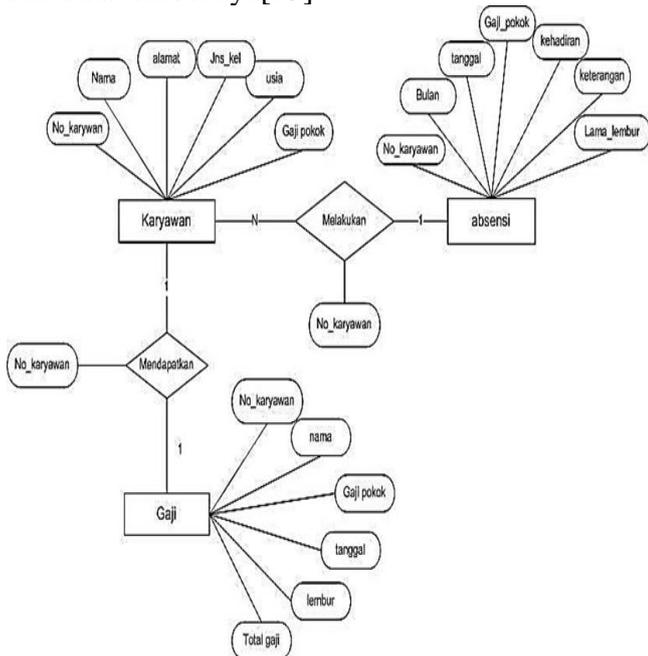
DFD level 2 Pengolahan data Karyawan merupakan penjabaran dari DFD level 1 proses 4.0 Manajemen data Karyawan. Jika admin melakukan proses menghitung gaji karyawan seperti yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini [14].



Gambar 5. DFD Level 2 Pengolahan data karyawan

Perancangan ERD (Entity Relationship Diagram)

Pada gambar di bawah ini menggambarkan rancangan ERD pada Sistem Kepegawaian di RRI Jambi. Dimana karyawan menginformasikan data mereka kepada admin (pemilik) dan admin (pemilik) melakukan absensi harian terhadap karyawannya. Setelah melakukan absensi, karyawan bisa mendapatkan gaji sesuai absensi dan data lemburnya[15].



Gambar 6. ERD Sistem Kepegawaian RRI Jambi

Perancangan Tabel Database

Perancangan tabel database dilakukan untuk merancang tabel sebagai pengolahan data.

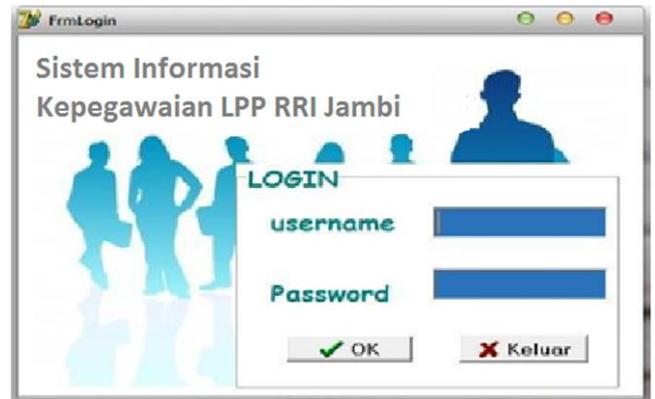
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Sistem Kepegawaian

Di dalam aplikasi ini khususnya dalam bidang kepegawaian ada beberapa tampilan seperti untuk input karyawan, input absensi harian, dan tampilan untuk olah gaji karyawan. Tampilan – tampilannya seperti berikut ini.

a. Form login

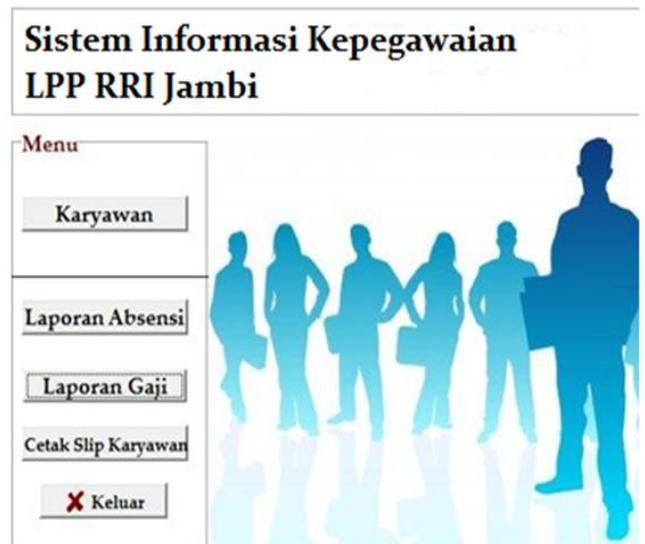
Dalam form login ini ada username dan pasword yang harus di isi oleh admin. Gambar dibawah adalah tampilan dari form login.



Gambar 7. Tampilan Form login

b. Form Menu Utama

Button menu untuk proses kepegawaian terletak pada menu utama. Button yang bernama Karyawan. Gambar dibawah adalah tampilan dari form Menu Utama.



Gambar 8. Tampilan Form Menu Utama

c. Form Sub Menu Karyawan

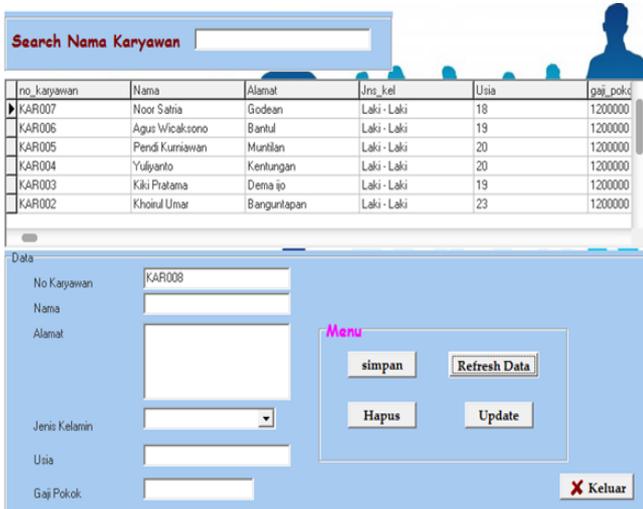
Form yang digunakan untuk menampilkan form – form seperti form input karyawan, form absensi, dan form gaji Karyawan. Gambar 9 menunjukkan tampilan sub menu untuk bisa input data karyawan, absensi dan menghitung gaji.



Gambar 9. Tampilan Form SubMenu Karyawan

Form Input Karyawan

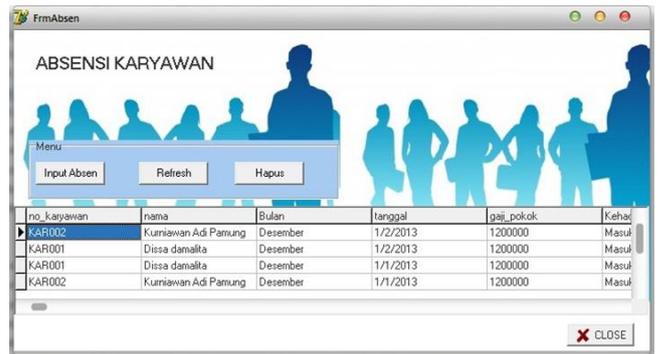
Di Form ini pemilik bisa menginputkan data pegawai baru, atau meng update data pegawai yang sudah ada jika datanya ingin diperbaharui. Tampilan formnya seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 10. Tampilan Form Input Karyawan

Form Absensi

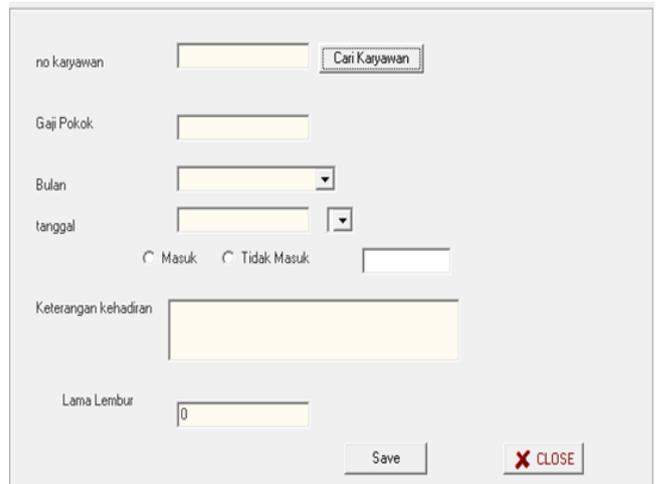
Di form ini pemilik bisa melihat data absen harian dari karyawannya.



Gambar 11. Tampilan Form Absensi

Form Input Absensi

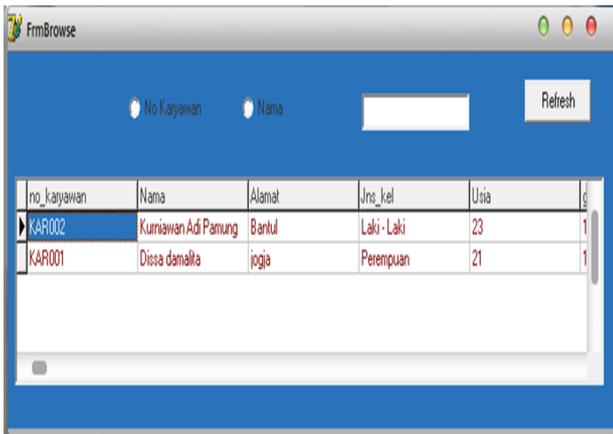
Pada form ini pemilik bisa menginputkan absen harian karyawan dengan cara menekan tombol input absen pada form Absen. Gambar dibawah menunjukkan form input absen.



Gambar 12. Tampilan Form Input Absen

Form Browse

Form Browe bisa ditampilkan jika button Cari Karyawan di klik. Gunanya Form Browse ini sendiri adalah untuk mencari karyawan yang akan di absen. Tampilannya seperti pada gambar dibawah.



Gambar 13. Tampilan Browse

Form Gaji

Di dalam form Gaji ini pemilik bisa



Gambar 14. Tampilan Form Gaji

Form Browse Absen

Form browse absen bisa ditampilkan bila kita mengklik tombol cari pada form gaji. Gambar dibawah menunjukkan Tampilan form browse absen.



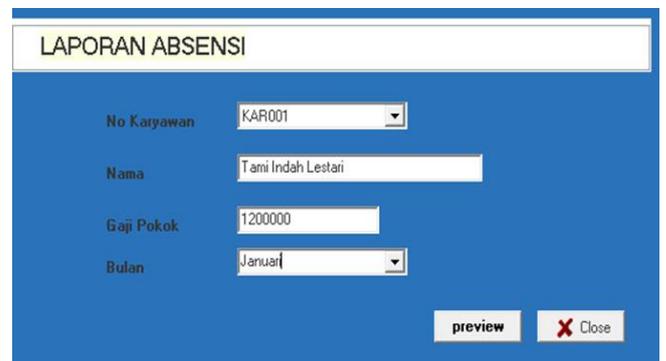
Gambar 15. Tampilan Form Browse Absen

Form Slip Karyawan dan Tampilan QReport Form ini menampilkan absensi harian karyawan beserta gaji lembur yang karyawan lakukan perhariannya.

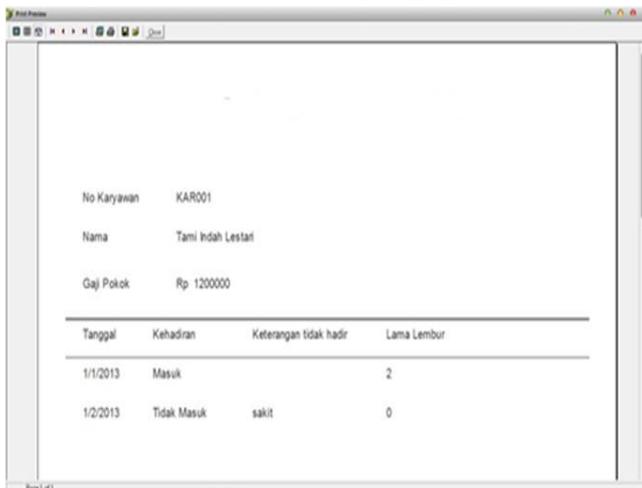


Gambar 16. Tampilan Form Slip Karyawan

Form Laporan Absensi dan Tampilan Qreport Form ini menampilkan absensi pegawai harian. Berisi tentang kehadiran pegawai dan alasan jika pegawai tidak hadir.



Gambar 17. Tampilan Form Laporan Absensi



The screenshot shows a web application window titled 'Form Absensi'. It displays employee information and a table of attendance records.

No Karyawan	KAR001
Nama	Tami Indah Lestari
Gaji Pokok	Rp 1200000

Tanggal	Kehadiran	Keterangan tidak hadir	Lama Lembur
1/1/2013	Masuk		2
1/2/2013	Tidak Masuk	sakit	0

Gambar 18. Tampilan Qreport absensi

Form Laporan Gaji Bulanan dan Tampilan QReport

Form ini menampilkan total gaji karyawan tiap bulanannya.



The screenshot shows a web application window titled 'LAPORAN GAJI'. It features a dropdown menu for selecting a month, currently set to 'Januari'. Below the dropdown are two buttons: 'preview' and 'Close'.

Gambar 19. Tampilan Form Laporan Gaji Bulanan



The screenshot shows a web application window titled 'REKAPITULASI GAJI KARYAWAN'. It displays a table with employee details and a logo for RRI (Sekali Di Ustara Tetap Di Ustara).

No Karyawan	Nama	Bulan	Gaji
KAR002	Khoimul Umar	Januari	1250000

Gambar 20. Tampilan QReport Gaji Bulanan

4. SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan, antara lain :

- Aplikasi sistem informasi yang dikerjakan dapat memperlancar kegiatan inventori pada LPP RRI Jambi.
- Aplikasi sistem informasi dapat membantu kelancaran kerja pegawai sehingga bisa memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien.
- Sistem kepegawaian yang dibuat dapat mempermudah dalam absensi karyawan tanpa harus menulis di buku absensi.

5. SARAN

Dalam instansi tempat penelitian terdapat 62 (enam puluh dua) karyawan dan 1 (satu) pimpinan. Yang mengelola keseluruhan kerja system hanya lima orang. Sedangkan fasilitas yang terdapat pada LPP RRI Jambi terdiri dari satu unit komputer. Komputer yang ada digunakan untuk administrasi dan menyimpan data-data yang ada pada instansi.

Dari keadaan instansi seperti yang telah dijelaskan di atas, maka sebagai rekomendasi diusulkan optimalisasi penggunaan komputer dan infrastruktur yang

ada untuk pemakaian aplikasi sistem informasi. Selain itu, diperlukan peningkatan kualitas kerja sdm yang ada untuk mengelola aplikasi sistem informasi yang sudah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Abdul-Gader, A. H. (1999). *Managing Computer Based Information Systems in Developing Countries: A Cultural Perspective*. Britania Raya: Idea Group.
- [2] **METODOLOGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI**. (n.d.). (n.p.): LP2M Press IAIN Salatiga.
- [3] **RADIO 1: Menjelajah angkasa**. (2022). (n.p.): Penerbit ITB.
- [4] **METODOLOGI PENELITIAN**. (n.d.). (n.p.): Syiah Kuala University Press.
- [5] *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. (n.d.). (n.p.): Penerbit Andi.
- [6] Dennis, A., Wixom, B. H., Roth, R. M. (2009). *Systems Analysis and Design*. Britania Raya: Wiley.
- [7] Ediansa, O., Yaakub, S., & Nugraha, H. (2022). **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA APARATUR SIPIL NEGARA BERDASARAKAN URUTAN KEPANGKATAN BERBASIS WEB DI BAPPEDA KOTA JAMBI**. *Jurnal Informatika, Sistem Informasi Dan Kehutanan (FORSINTA)*, 1(2), 34-40. <https://doi.org/10.53978/jfsa.v1i2.248>
- [8] Kurniawansyah, K., Akbar, Z., Ediansa, O., & AH, H. (2022). **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN BEASISWA DENGAN METODE SAW PADA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI**. *Jurnal Informatika, Sistem Informasi Dan Kehutanan (FORSINTA)*, 1(1), 32-43. <https://doi.org/10.53978/jfsa.v1i1.207>
- [9] Syafariani, Fenny. "Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website di Bagian Kepegawaian SDN Bina Karya 1 Kabupaten garut." *Simetris* 8.2 (2017): 553-558.
- [10] Karman, Joni. "Sistem Informasi Kepegawaian Daerah Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Musi Rawas Berbasis Web." *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)* 6.2 (2017): 105-110.
- [11] Profesi, Dwindi Etika, and Henderi Henderi. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Unified Modeling Language (UML)." *E-JURNAL JUSITI: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi* 7.1 (2018): 22-33.
- [12] Mulyadi, Fariz Rahmat, and Yuda Syahidin. "Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Dengan Metode Waterfall." *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika)* 12.2 (2021): 186-196.
- [13] Djawa, Maria Ketty, and Durinta Puspasari. "Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Untuk Mendukung E-Government Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP)* 3.3 (2015): 1-15.
- [14] Dermawan, Ridho Akbar. "Sistem Informasi Kepegawaian Sekolah Menengah Pertama Kota Yogyakarta." (2018).
- [15] Aminah, Siti, and Desi Puspita. "Model Rapid Application Development Dalam Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian." *Jusikom: Jurnal Sistem Komputer Musirawas* 7.1 (2022): 11-19.